

Implementasi Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Meningkatkan Belajar Anak Berkebutuhan Khusus

Risqi Choirunnisa

STMIK AMIKOM Surakarta

Email: risqinisa15@gmail.com

Sri Widiyanti

STMIK AMIKOM Surakarta

Email: atri@dosen.amikomsolo.ac.id

Jl. Veteran, Dusun 1, Singopuran, Kartasura, Sukoharjo, Jawa Tengah

Korespondensi penulis: risqinisa15@gmail.com

Abstract: *This research aims to implement Google Sites as a web-based learning media to improve the learning process of children with special needs. Children with special needs face unique learning challenges and need a tailored approach to help them reach their full potential. This study uses a qualitative approach using an action research design. A number of children with special needs from various backgrounds and ages were involved in this study. Data was collected through observation, in-depth interviews with classroom teachers, and children's responses to using Google Sites as a learning medium. The results of the study show that the implementation of Google Sites as a web-based learning media has the potential to improve the learning of children with special needs. Various features of this platform, such as the ability to present material with a variety of text, image, video media, flexibility of access, and ease of navigation, can facilitate learning that is more inclusive and interesting for children.*

Keywords: *implementation, google sites, intruactional media.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan *Google Sites* sebagai media pembelajaran berbasis *web* untuk meningkatkan proses belajar anak berkebutuhan khusus. Anak-anak dengan kebutuhan khusus menghadapi tantangan unik dalam belajar dan memerlukan pendekatan yang sesuai untuk membantu mereka mencapai potensi maksimal mereka. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan menggunakan desain penelitian tindakan. Sejumlah anak berkebutuhan khusus dari berbagai latar belakang dan usia terlibat dalam penelitian ini. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dengan guru kelas, dan respons anak-anak terhadap penggunaan *Google Sites* sebagai media pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi *Google Sites* sebagai media pembelajaran berbasis *web* memiliki potensi untuk meningkatkan belajar anak berkebutuhan khusus. Berbagai fitur dari *platform* ini, seperti kemampuannya untuk menyajikan materi dengan beragam media teks, gambar, video, fleksibilitas akses, dan kemudahan navigasi, mampu memfasilitasi pembelajaran yang lebih inklusif dan menarik bagi anak-anak.

Kata kunci: implementasi, google sites, media pembelajaran.

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi yang semakin pesat di era sekarang, membuat teknologi informasi menjadi kebutuhan hidup yang harus dimiliki manusia guna memenuhi tantangan kemajuan jaman. Terutama pengembangan teknologi dalam dunia pendidikan yang menjadi kewajiban untuk terus berinovasi. Dengan adanya teknologi pendidikan dapat memanfaatkannya sebagai media pembelajaran yang menarik dan efektif dengan aplikasi yang relatif baru dan terus berkembang. Teknologi pendidikan tidak hanya mengacu pada penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak dalam proses pembelajaran, tetapi juga melibatkan pendekatan, metodologi, dan strategi pembelajaran yang memanfaatkan teknologi (Mahayani et al, 2018).

Revised Mei 30, 2023, Revised Juni 28, 2023; Accepted Juli 31, 2023

* Risqi Choirunnisa, risqinisa15@gmail.com

Guru sebagai tenaga pendidik perlu memiliki keterampilan dalam menggunakan teknologi sebagai tambahan dalam mengajar (Ike Yustanti, 2019). Hal ini bertujuan agar pembelajaran menjadi lebih menarik, kreatif, dan inovatif. Dalam menghadapi perkembangan teknologi yang terus meningkat, penting bagi seorang guru untuk mengikuti perkembangan tersebut dan memadukan kreativitas dalam merancang pembelajaran (Purnasari dan Sadewo, 2021).

Perkembangan dunia teknologi telah menghasilkan bermacam aplikasi yang terkoneksi dengan internet. Teknologi informasi yang dapat digunakan untuk pembelajaran saat ini sudah banyak pilihan. Ada yang berbentuk platform maupun aplikasi, di setiap instansi pendidikan pada tingkat sekolah ataupun perguruan tinggi, misalnya digunakan *Google classroom*, *e-learning*, *Youtube*, *WhatsApp (WA) Group*, *Edmodo*, *Zoom*, *Google Meet* dan sebagainya. Setiap *platform* ini memiliki kelebihan serta kekurangannya masing-masing.

Berdasarkan hasil pengamatan saya di SLB YPCM banyudono yaitu sekolah luar biasa yang menampung anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang memiliki keterbatasan dan hambatan terutama pada pembelajaran akademiknya. Keterbatasan ini berupa gangguan perkembangan, kecacatan fisik, gangguan belajar, atau kondisi kesehatan mental. Pemanfaatan media pembelajaran yang berbasis teknologi untuk anak berkebutuhan khusus masih sangat jarang, lebih banyak dikembangkan untuk sekolah umum dengan siswa yang memiliki tingkat pemahaman yang serupa.

Selama ini pembelajaran hanya dilakukan dengan media seperti kertas, *post card*, alat dan bahan peraga. Media tersebut dapat menarik minat belajar siswa hingga mencapai keahaman dapat mengingat beberapa materi karena *post card* atau alat peraga memiliki tampilan menarik dari segi visual dan bentuk fisik yang dirancang guna anak berkebutuhan khusus. Siswa sangat senang dan memiliki antusiasme tinggi, namun seiring waktu media yang terbuat dari bahan kertas atau kayu tersebut mudah rusak karena karakteristik anak berkebutuhan khusus yang sangat aktif.

Guru juga belum sepenuhnya memberikan materi yang berinovasi berbasis teknologi. Anak berkebutuhan khusus harus dikenalkan juga dengan media pembelajaran yang berbasis teknologi. Salah satu media ajar yang dapat dimanfaatkan saat ini adalah *Google Sites* (Jubaidah & Zulkarnain, 2020). Penggunaan media pembelajaran berbasis web efektif dan efisien dilakukan guna membantu guru dalam membuat bahan ajar yang interaktif dan menarik bagi siswa. (Audia et al, 2021)

Google sites merupakan aplikasi pembelajaran yang mudah digunakan karena hanya membutuhkan handphone dan internet, tidak perlu mendownload aplikasi, siswa atau guru

dapat mengaksesnya melalui *google* (Adkiya,2021). Melalui *google sites* juga guru dapat mengintegrasikan beberapa link materi dan link soal kepada peserta didik sehingga *google sites* juga dapat digunakan sebagai *Learning Management System (LMS)* (Mardin dan La Nane,2020).

Berdasarkan pemaparan tersebut peneliti ingin membuat terobosan inovasi untuk membantu guru dalam membuat media pembelajaran beradaptasi teknologi melalui *google sites* yang menarik dan mudah dalam menunjang proses belajar bagi peserta didik yang bersifat sederhana dan praktis (Wahyu et al, 2020). Serta dapat membantu memudahkan peserta didik dalam belajar dalam penyajian materi yang dikemas lebih menarik, sehingga peserta didik memiliki semangat dan antusias dalam belajar (Martianingtyas, 2019).

KAJIAN TEORITIS

Pembelajaran Berbasis Web Untuk Meningkatkan Belajar Anak Berkebutuhan Khusus" dapat mencakup beberapa teori dan konsep terkait yang relevan. Berikut beberapa kajian teoritis yang dapat menjadi landasan penelitian:

1. Teknologi dalam Pendidikan: Meneliti peran teknologi informasi dan komunikasi, khususnya *platform web* seperti *Google Sites*, dalam memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan inklusif (Agustian, 2021).
2. Belajar Anak Berkebutuhan Khusus: Mempelajari karakteristik dan kebutuhan khusus anak-anak dengan berbagai kondisi khusus, seperti autisme, disleksia, tunanetra, dan gangguan perkembangan lainnya, serta bagaimana pendekatan pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan efektivitas belajar mereka (Ningrum, 2022).
3. Media Pembelajaran Berbasis *Web*: Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan penggunaan media pembelajaran berbasis web dalam konteks pendidikan inklusif dan bagaimana penerapannya dapat diadaptasi agar lebih sesuai dengan kebutuhan anak berkebutuhan khusus.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk merekam dan mendeskripsikan pemanfaatan media dalam pembelajaran materi dasar di SLB YPCM Banyudono. Subyek penelitian terdiri dari 5 siswa, guru kelas, dan Kepala Sekolah. Indikator pemanfaatan media pembelajaran mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi pustaka. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi dari siswa, guru kelas,

dan Kepala Sekolah mengenai pengalaman dan pandangan mereka terkait pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran materi dasar. Observasi dilakukan untuk mengamati langsung proses pembelajaran yang melibatkan penggunaan media, sehingga peneliti dapat menggambarkan secara detail bagaimana media tersebut digunakan dan berinteraksi dengan siswa dan guru. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan metode pengumpulan data melalui wawancara dan observasi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang mendalam tentang pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran materi dasar di SLB YPCM Banyudono.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman guru dalam mengimplementasikan *Google Sites* sebagai media pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus. Berdasarkan analisis data kualitatif, dapat diketahui sebagai berikut :

Pertama, pengalaman guru terhadap penggunaan *Google Sites* secara umum positif. Mereka menganggap *Google Sites* sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan dan partisipasi anak berkebutuhan khusus dalam proses pembelajaran. Guru merasa bahwa fitur interaktif yang disediakan oleh *Google Sites*, seperti video, gambar, dan aktivitas berbasis *web*, mampu memotivasi dan memfasilitasi pemahaman materi secara lebih baik.

Kedua, implementasi *Google Sites* sebagai media pembelajaran berbasis *web* mempengaruhi perubahan perilaku anak berkebutuhan khusus. Guru melaporkan bahwa anak-anak menunjukkan peningkatan dalam keterampilan komunikasi, keterampilan sosial, dan kemandirian setelah menggunakan *Google Sites* sebagai alat pembelajaran. Mereka juga mengamati peningkatan motivasi dan keinginan belajar anak-anak berkebutuhan khusus.

Penggunaan fitur-fitur interaktif dalam *Google Sites* memungkinkan guru untuk menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih visual dan menarik. Hal ini dapat membantu anak-anak berkebutuhan khusus yang memiliki gaya belajar yang berbeda untuk lebih terlibat dan memahami materi secara lebih efektif. Selain itu, adanya fitur-fitur kolaborasi dalam *Google Sites* juga dapat mendorong interaksi antara anak-anak berkebutuhan khusus dengan teman sekelas mereka, meningkatkan keterampilan sosial dan kemampuan kerja sama.

Pada proses perancangan *website* berbasis *Google Sites* dimulai dengan menentukan spesifikasi yang lengkap untuk memberikan gambaran karakteristik *website* yang akan dikembangkan. Mulai dari pemilihan materi, sampul, gambar, menu, hingga penentuan jenis *font*, ukuran, dan warna. Pada halaman utama, terdapat beberapa menu yang tersedia, seperti,

tujuan pembelajaran, materi, video, latihan, dan profil pengembang. Berikut ini adalah hasil desain akhir dari media *website* berbasis *Google Sites* yang telah dikembangkan.

1. Halaman utama

Pada halaman ini merupakan tampilan awal dari *website*. Terdiri dari sampul dan daftar menu, terdapat tujuh menu yang terdapat pada media yaitu, home, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, video pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan profil. Tampilan *home* dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Tampilan Home

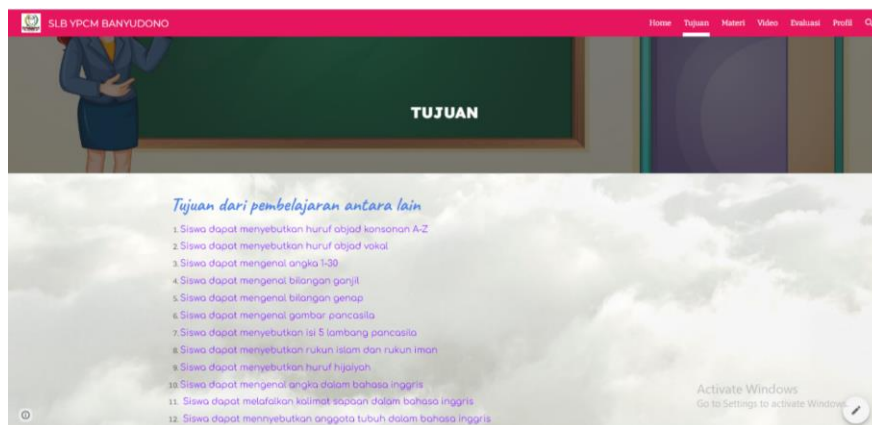
Tampilan pada bagian *footer* yang terdapat kalimat motivasi.



Gambar 2. Footer Home

2. Tujuan pembelajaran

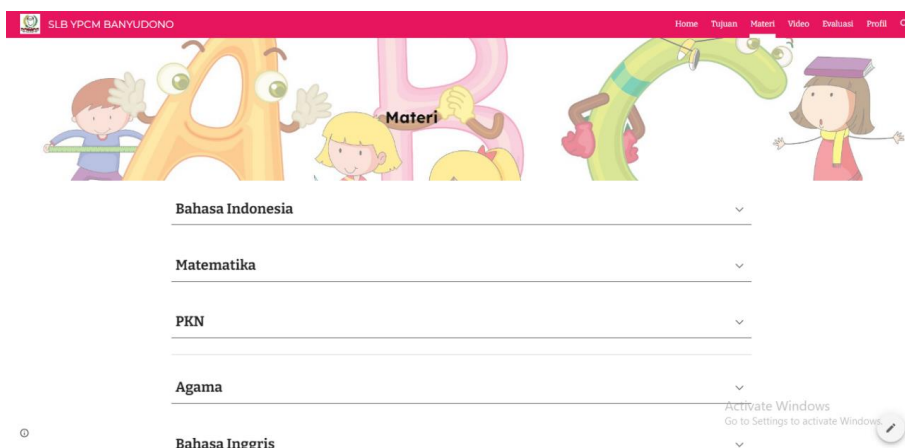
Di halaman tujuan pembelajaran ini bertujuan agar guru dapat menyusun tujuan dari materi yang akan diajarkan dan murid dapat mengetahui apa yang akan dipelajari. Tampilan tujuan pembelajaran adalah sebagai berikut.



Gambar 3. Tampilan Tujuan

3. Materi pembelajaran

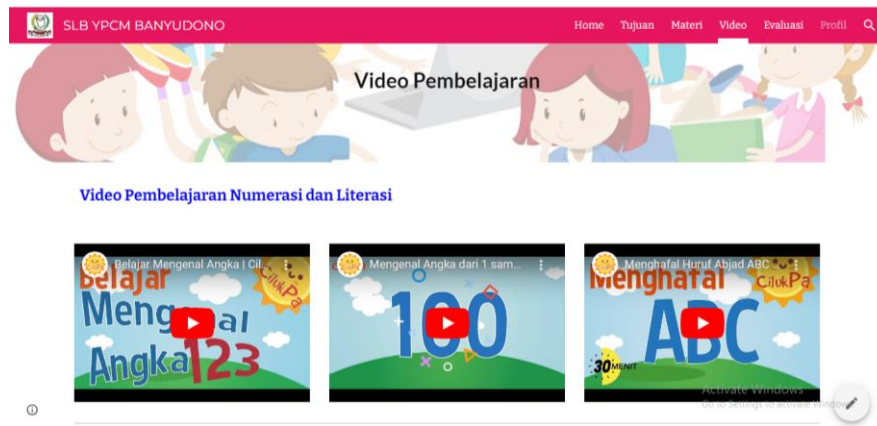
Halaman ini berisi materi pembelajaran dari beberapa mata pelajaran. Materi yang dibuat berupa pelajaran dasar bagi siswa berkebutuhan khusus dan bisa langsung diakses pada tampilan ini. Berikut adalah tampilan materi pembelajaran.



Gambar 4. Tampilan Materi

4. Video

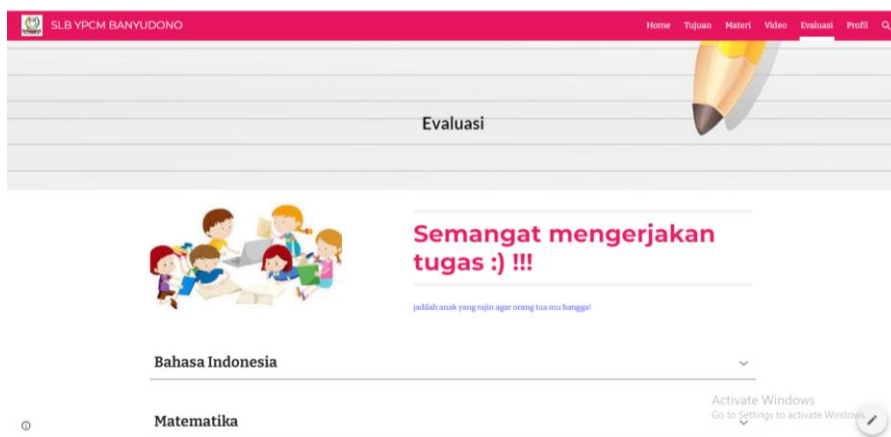
Pada halaman video ditampilkan berupa materi video yang langsung dapat diakses dan terkoneksi langsung dengan situs youtube. Dengan adanya video pembelajaran siswa dapat menambah wawasan ilmu materi bukan sekadar dari tulisan saja melainkan melalui video animasi yang dapat lebih menarik minat belajar siswa. Tampilan video dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 5. Tampilan Video Pembelajaran

5. Evaluasi

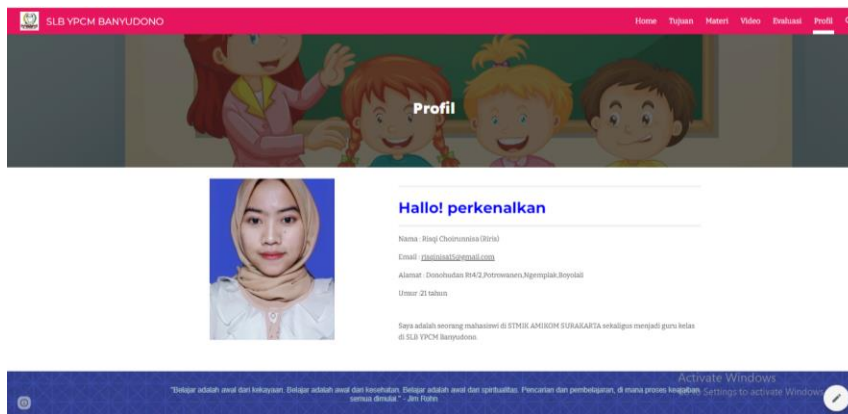
Terdapat halaman evaluasi yang berisi latihan soal yang telah disesuaikan dengan materi, agar dapat membantu siswa dalam mengerjakan apabila terdapat kesulitan. Soal yang tersedia disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa, berikut adalah tampilan halaman evaluasi.



Gambar 6. Tampilan Evaluasi

6. Profil

Profil adalah sebuah halaman yang berisi informasi biodata tentang pengembang media. Hal ini bertujuan sebagai bentuk penghargaan dari pengembang terhadap media yang telah dikembangkan. Tampilan dari Profil adalah sebagai berikut.



Gambar 6. Tampilan Profil

KESIMPULAN DAN SARAN

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis *web google sites* yang telah diimplementasikan pada siswa di SLB YPCM Banyudono memberikan hasil yang baik. Siswa lebih termotivasi dalam belajar hal ini disebabkan oleh pembelajaran yang beradaptasi dengan teknologi yang sebelumnya belum pernah diajarkan kepada siswa. Sehingga dapat menarik minat belajar siswa dan lebih menciptakan fokus belajar dengan tampilan web pembelajaran yang interaktif dan menarik. Serta dapat membantu guru dalam membuat materi pembelajaran. Guru dengan mudah dapat membangun media pembelajarannya sendiri yang berbasis *web* melalui *google sites*.

Secara keseluruhan, pemanfaatan media pembelajaran berbasis *web google sites* di SLB YPCM Banyudono memberikan dampak positif. Namun penggunaan media pembelajaran harus selalu didampingi oleh guru atau pengajar. Serta untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan media pembelajaran menggunakan metode lain dengan materi yang lebih luas. Mengeksplorasi penggunaan teknologi lainnya dalam pendidikan khusus dan membandingkannya dengan implementasi *Google Sites*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian penelitian ini. terima kasih kepada SLB YPCM Banyudono atas izin dan kesempatan yang diberikan untuk melakukan penelitian. Terima kasih kepada dosen pengajar di STMIK AMIKOM yang telah memberikan dukungan selama proses penelitian. Tanpa partisipasi mereka, penelitian ini tidak akan berhasil.

DAFTAR REFERENSI

Adzkiya, D. S., & Suryaman, M. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Google Site dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(2), 1–7 . <https://doi.org/10.32832/educate.v6i2.4891>

- Agustian, U. H. (2021). PERAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN. (hal. 133). Yogyakarta: ejournal.stitpn.ac.id.
- Audia, C., Yatri, I., Aslam, Mawani, S., & Zulherman. (2021). Development of Smart Card Media for Elementary Students. *Journal of Physics: Conference Series*, 1783(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1783/1/012114>
- Ferismayanti, Mengoptimalkan Pemanfaatan Google Sites Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (2020): 1–12.
- Agustian, U. H. (2021). PERAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN. (hal. 133). Yogyakarta: ejournal.stitpn.ac.id.
- Ike Yustanti, D. N. (2019). Pemanfaatan E-Learning Bagi Para Pendidik Di Era Digital 4.0 Utilization Of E-Learning For Educators In Digital Era 4.0. (Hal. 1-9). Palembang: Univ PGRI Palembang.
- Ni Putu Lia Mahayani . Ni Luh Gede Erni Sulindawati, S. A. (2018). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Jembrana). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2.
- Ningrum, N. A. (2022). Strategi Pembelajaran pada Anak Berkebutuhan Khusus dalam Pendidikan Inklusi. *journal of humanities and social sciences*, 181-196.
- Wahyu, Y., Edu, A. L., & Nardi, M. (2020). Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 6(1), 107. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v6i1.344>